



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG

BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 44

FEBRUARI 2024



BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 44 – FEBRUARI 2024

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Kosasih. ST., M.Sc

PIMPINAN REDAKSI:

Miranda Anjelina Parhusip

REDAKTUR:

Robbi Akbar Anugrah
Atikah Rozanah Niri
Ade Nova Fitrianto
Yazid Berlianul Abid
Ahmad Fauzan Wicaksono
Rizqi Nur Fitriani
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha Isnoor
Hayu Nur Mahron
Miranda Putri Permatasari
Arifah Dwi Yuliani
M. Fadris Dwiandoko

EDITOR:

Ahmad Zulfa
Maulita Aristya Firmantari
Rizky Aji Pradana

KONTRIBUTOR:

Dwi Astuti
Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini
T. Monika Saragih
Rifial Supardy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Februari 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Januari 2024, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Maret - Mei 2024. Analisis hujan bulan Januari 2024 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Februari 2024
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang

Ahmad Kosasih. ST., M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan	1
D. Musim	1
E. Sifat Hujan	3
F. Kekeringan Meteorologis	4
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	4
H. Fenomena Global	5
I. Fenomena Regional.....	6
RINGKASAN	7
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	9
A. Fenomena Global	9
B. Sirkulasi Angin.....	10
ANALISIS CURAH HUJAN.....	11
A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024.....	11
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Januari 2024	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024.....	17
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2024.....	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024.....	21
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024	22
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2024.....	23
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024.....	25
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024	26
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2024.....	27
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	29
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2023 – Januari 2024.....	29
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2024.....	30
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	9
Gambar 2. Model Prediksi ENSO.....	9
Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Maret – Mei 2024	10
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	12
Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 6. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 31 Januari 2024</i>).....	15
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Januari 2024..	16
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	17
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2024	20
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	21
Gambar 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	22
Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2024:	24
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	25
Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	26
Gambar 16. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2024:	28
Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2023 – Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 18. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Maret - Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	30
Gambar 19. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Januari 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	8
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024	12
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2024.....	16
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024.....	17
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024.....	18
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024.....	21
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024	22
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024.....	25
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024	26
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2023 - Januari 2024	29
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2024.....	30
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2024.....	32

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

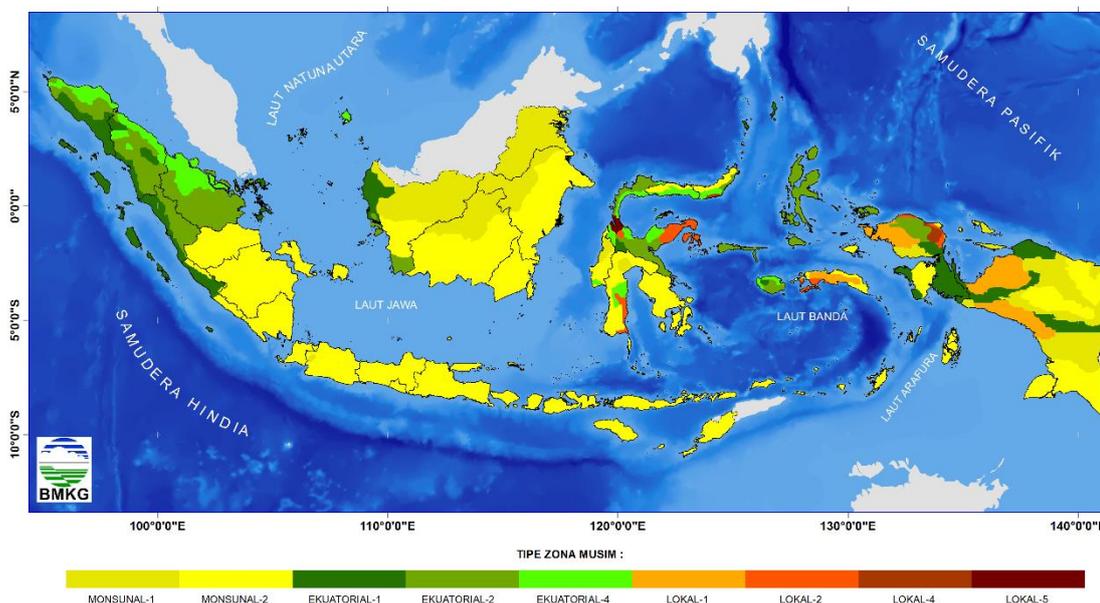
D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**.

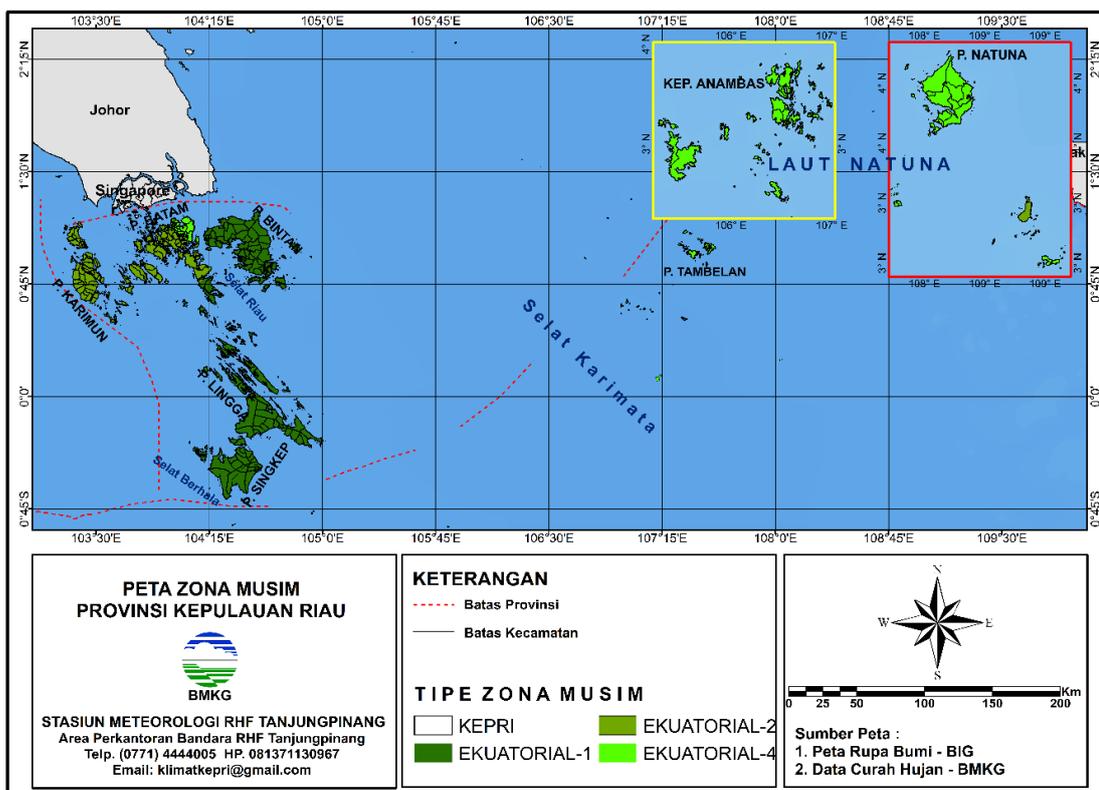
PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari 5 wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, 4 wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan 5 wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	Karimun
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	
90	Kepri_09	Lingga	
91	Kepri_10	Singkep Barat	Lingga
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

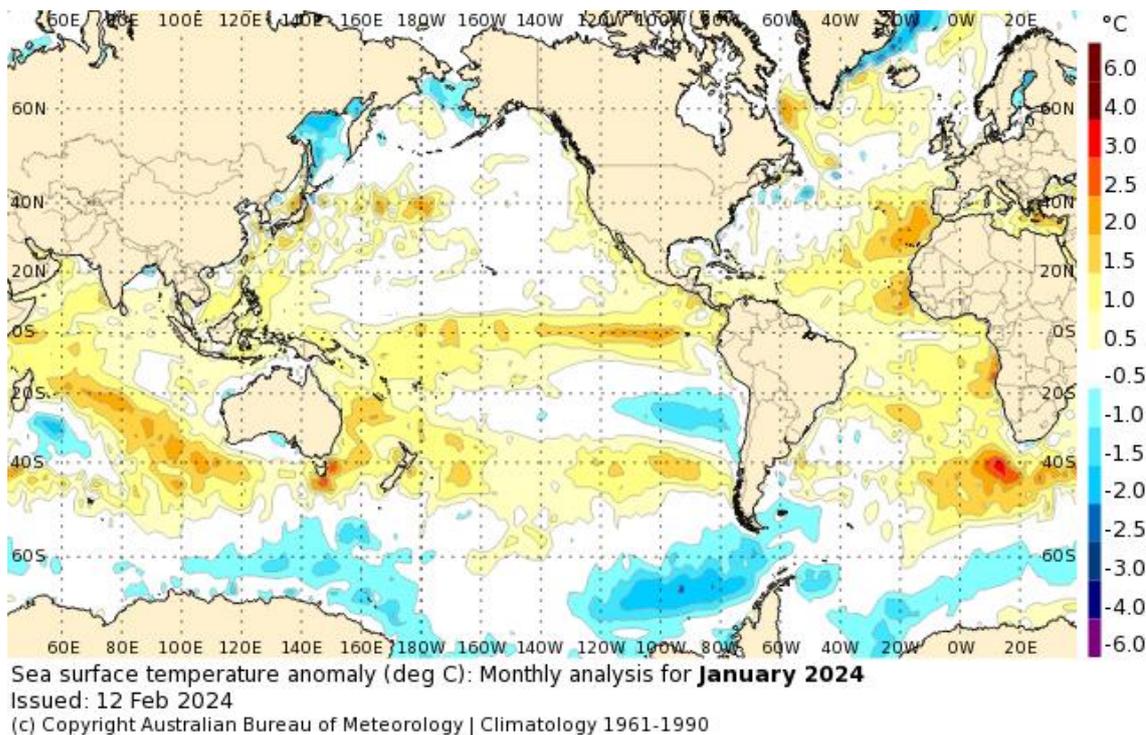
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Sangat Tinggi, yaitu berkisar mulai dari 50 mm hingga >500 mm. Curah hujan tertinggi sebesar 1041 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Duara Kabupaten Lingga. Curah hujan terendah 62 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Moro Kcamatan Karimun.</p>	<p>Januari 2024</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Atas Normal.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Maret 2024</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p>April 2024</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Mei 2024</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Januari 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.3	26.9	27.6	26.6	27.4	27.2
	Maksimum	31.1	31.3	32.6	32.4	30.4	29.8
	Minimum	23.0	22.8	23.6	23.0	24.0	24.2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	38	62	58	56	60	62
	Tertinggi	100	100	100	100	100	90
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1010.0	1008.8	1011.1	1007.6	1011.2	1011.2
	Tertinggi	1013.5	1012.1	1014.1	1011.2	1014.6	1015.2
	Terendah	1007.8	1006.7	1009.0	1005.1	1009.1	1009.1
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	89	87.6	84.3	91.3	90.6	86.5
	Tertinggi	97	99.0	96.0	99.0	97.0	94.0
	Terendah	80	75.0	75.0	82.0	83.0	77.0
Angin (knots)	Rata-rata	5.0	6.6	5.0	4.7	5.6	4.9
	Arah Terbanyak	N	N	N	N	N	N
	Kecepatan maksimum	25	19	14	20	14	22
Curah Hujan (mm)		641.2	487	142	317	374	478
Hari Hujan (hari)		25	19	9	20	17	27

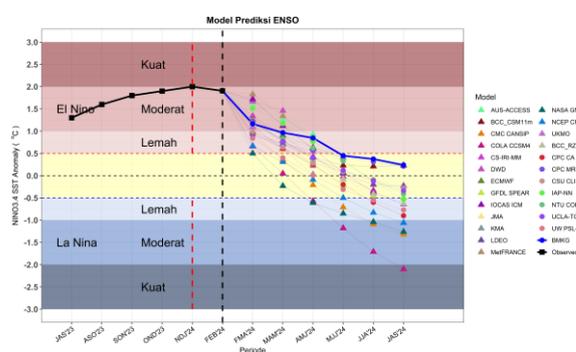
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



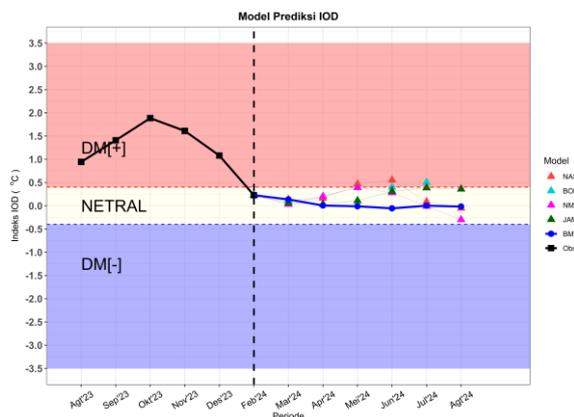
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Januari di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi lebih hangat (-0.5 s/d +1.0) °C. Anomali suhu muka laut di Samudra Hindia bagian barat Sumatra dalam kondisi hangat (anomali positif) dan bagian timur dalam kondisi netral hingga hangat (anomali positif).



Gambar 2. Model Prediksi ENSO

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Februari 2024 sebesar +1,9 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat**. Diperkirakan **El Nino Moderat** secara gradual akan beralih menjadi **Netral** pada April – Mei – Juni 2024.



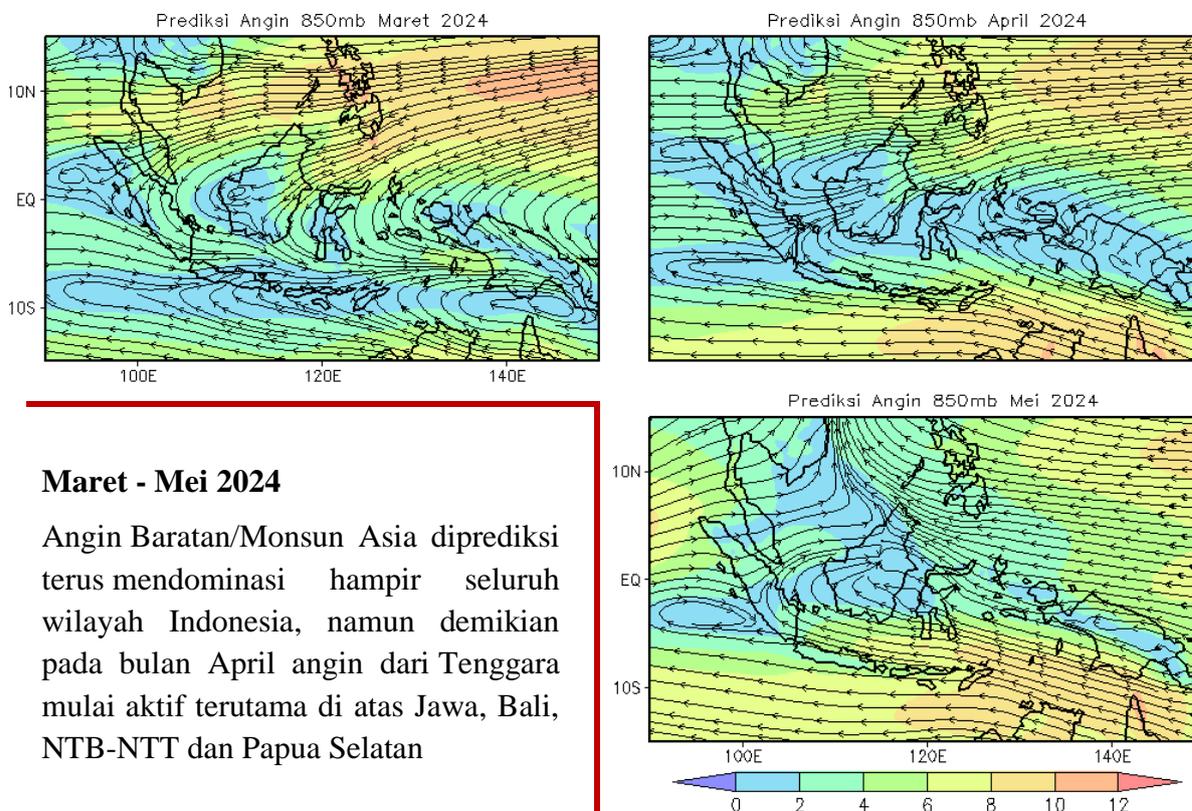
Gambar 3. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I Februari 2024 menunjukkan kondisi **Netral** dengan nilai +0,22. Kondisi IOD netral diperkirakan bertahan hingga pertengahan tahun 2024

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran masa udara didominasi angin baratan. Streamline angina menunjukkan belokan angin terjadi di sepanjang ekuator. Sistem tekanan rendah terlihat pada perairan di barat Sumatera.

Prakiraan:



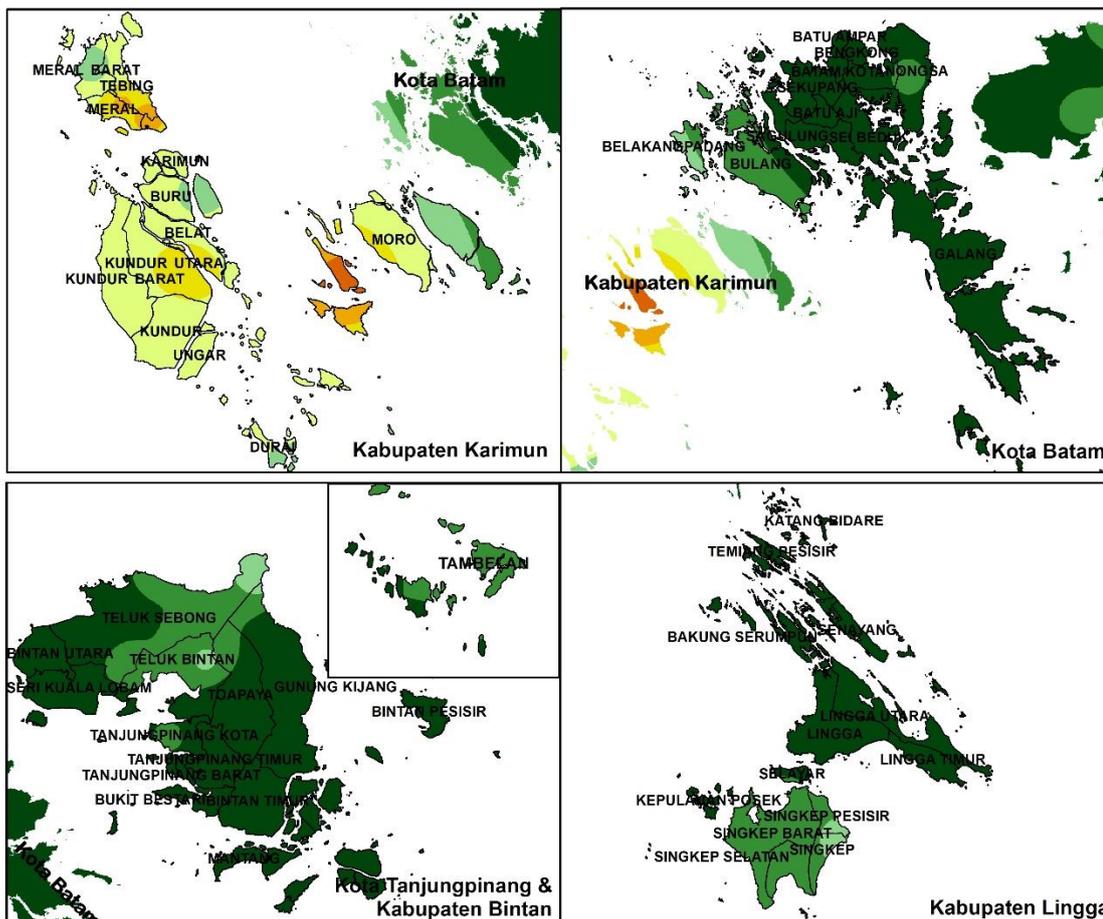
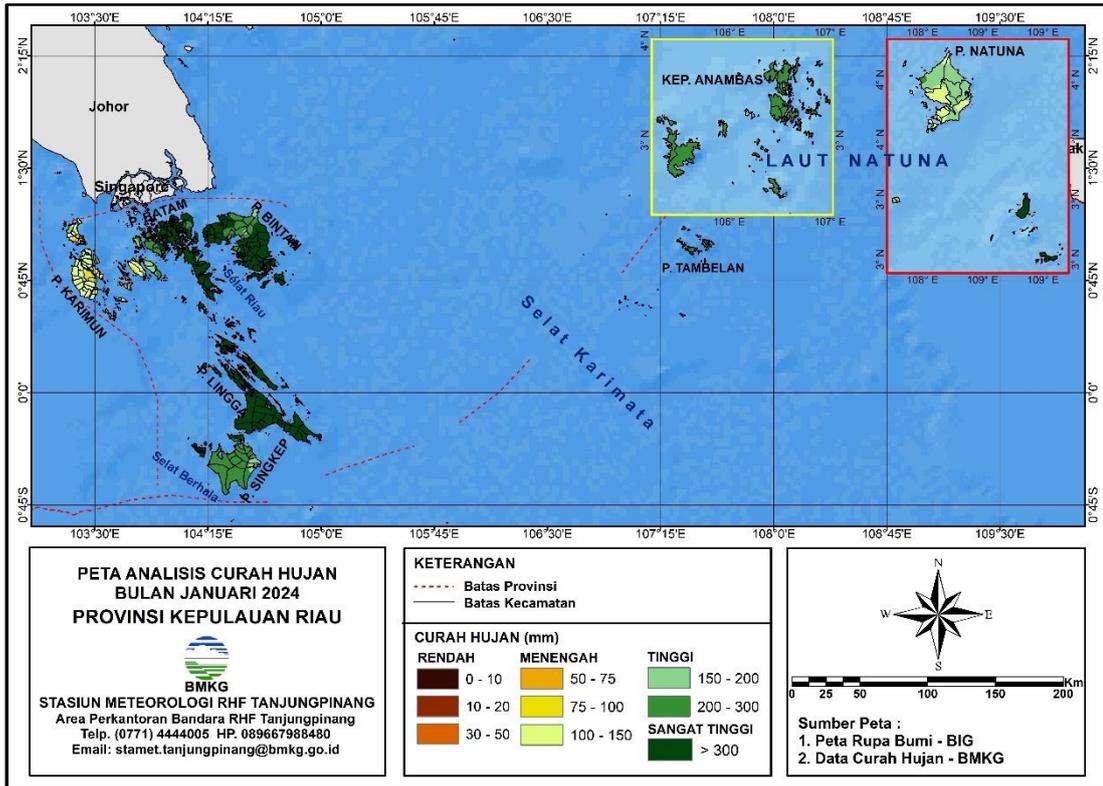
Maret - Mei 2024

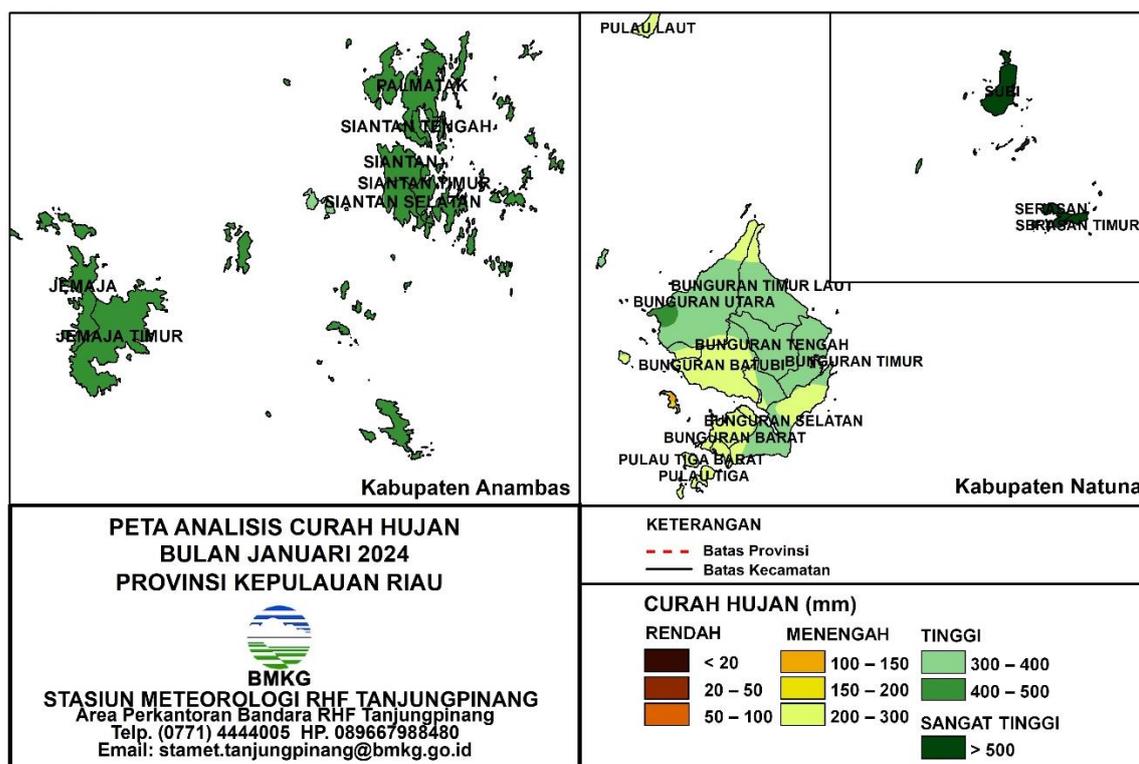
Angin Baratan/Monsun Asia diprediksi terus mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia, namun demikian pada bulan April angin dari Tenggara mulai aktif terutama di atas Jawa, Bali, NTB-NTT dan Papua Selatan

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Maret – Mei 2024

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024





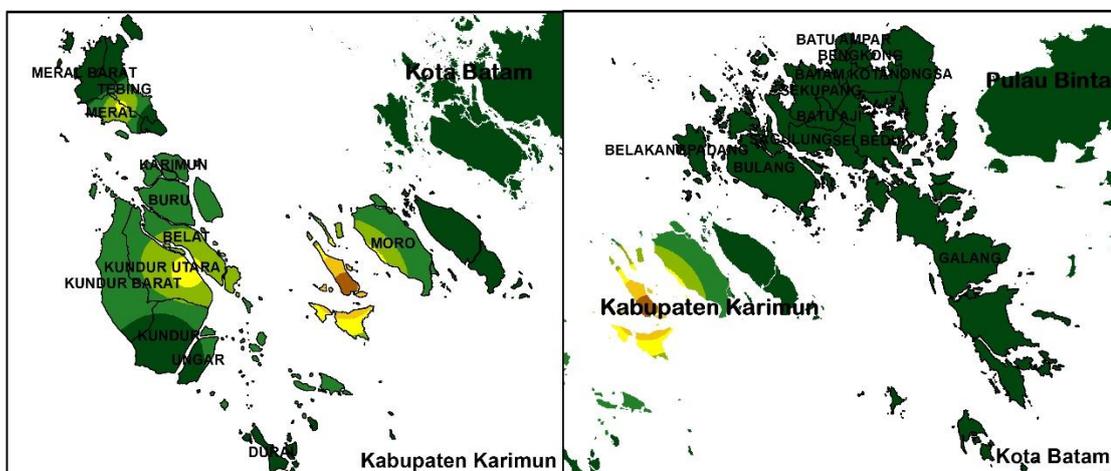
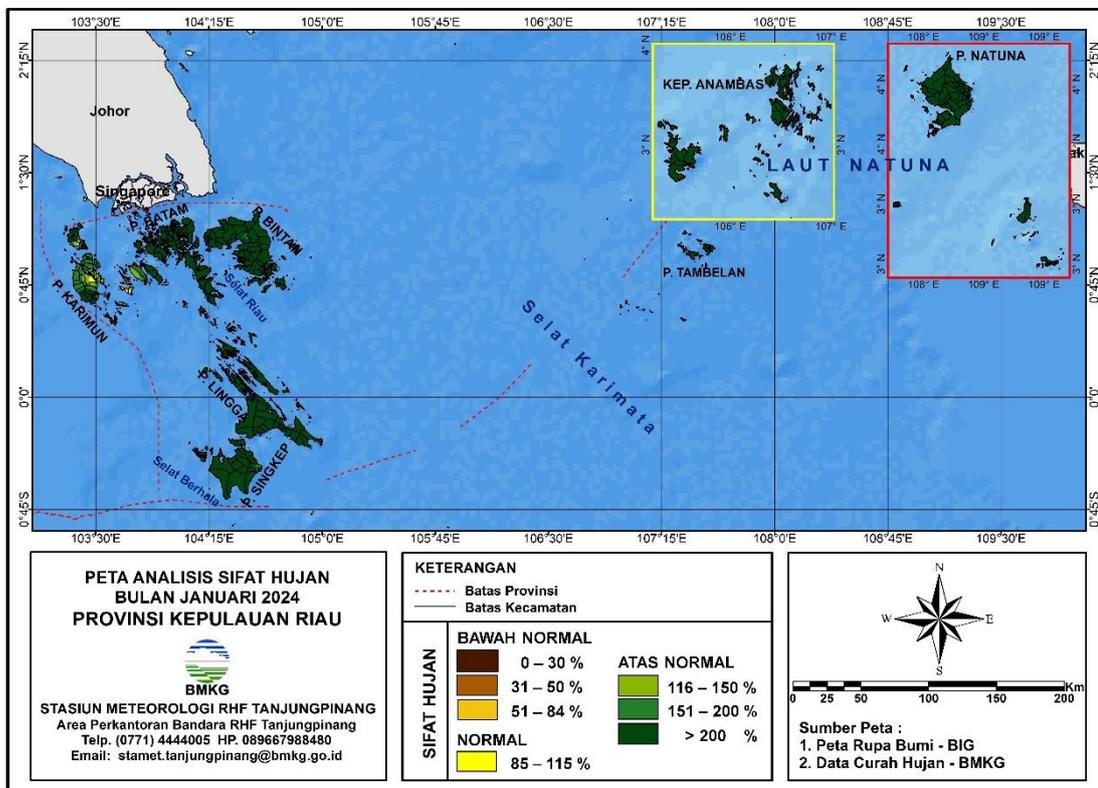
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

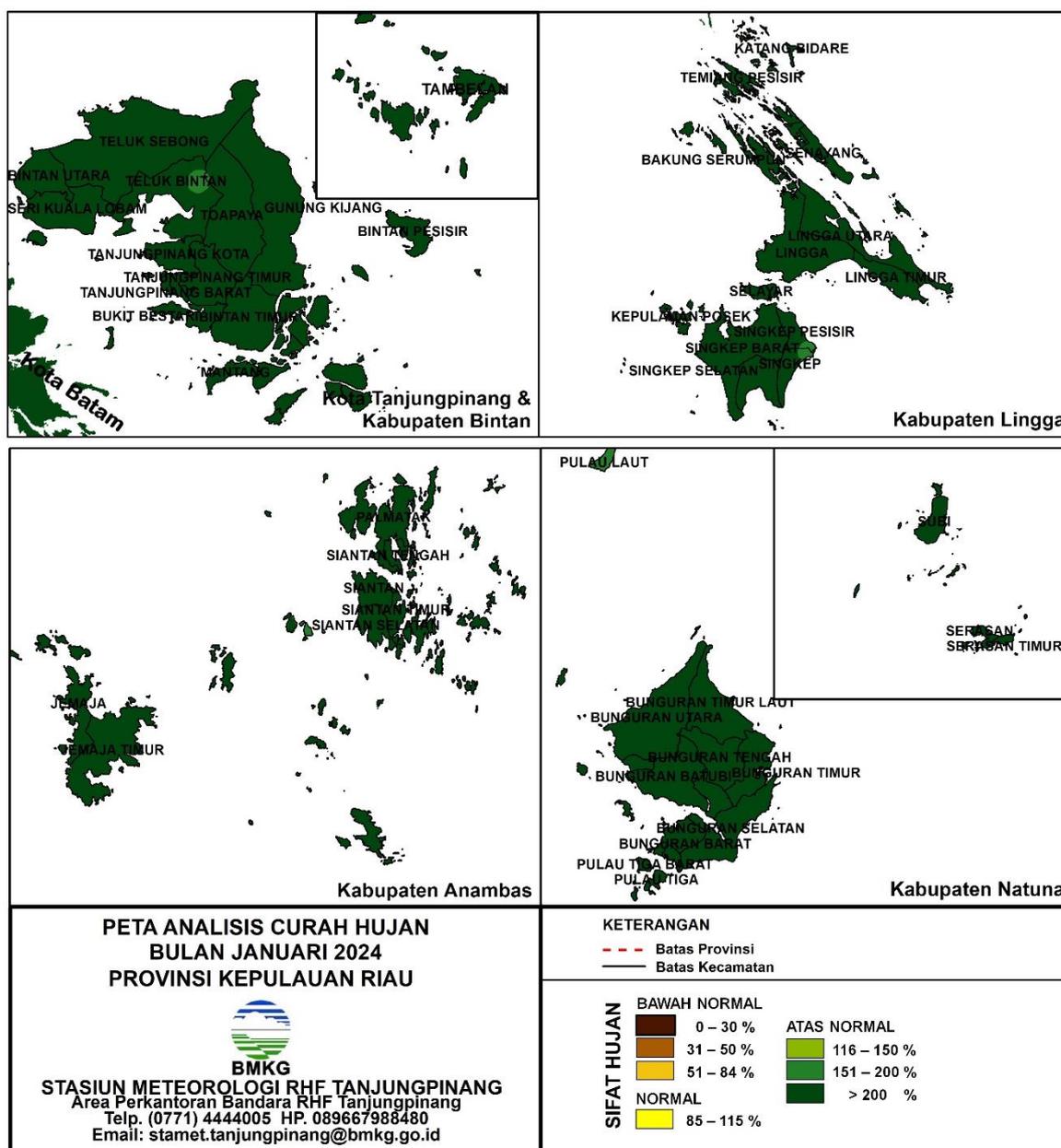
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Karimun	Sebagian kecil Moro
100 – 150	Karimun	Sebagian kecil Moro dan Karimun
	Batam	Sebagian Sekupang
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Kundur Utara, Belat, Meral, dan Tebing
	Batam	Sebagian Sekupang
200 – 300	Karimun	Buru, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, serta sebagian Moro, Kundur Utara, Belat, Karimun, Meral, Tebing, Meral Barat
	Batam	Sebagian Sekupang, Batu Aji, dan Belakang Padang
	Natuna	Bunguran Barat, Pulau Tiga, Bunguran Selatan
300 – 400	Karimun	Sebagian Moro dan Meral Barat
	Batam	Bulang, Sagulung, serta sebagian Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan dan Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Singkep
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Batubi, Suak Midai, Midai
400 – 500	Batam	Sei Bedug, Lubuk Baja, Batu Ampar, Bengkong, Nong Sa, dan Bulang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota serta sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, dan Tambelan
	Lingga	Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep Pesisir, dan sebagian Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara
> 500	Batam	Batam Kota, Galang, dan sebagian Nong Sa

Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timut, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Senayang, Bakung serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

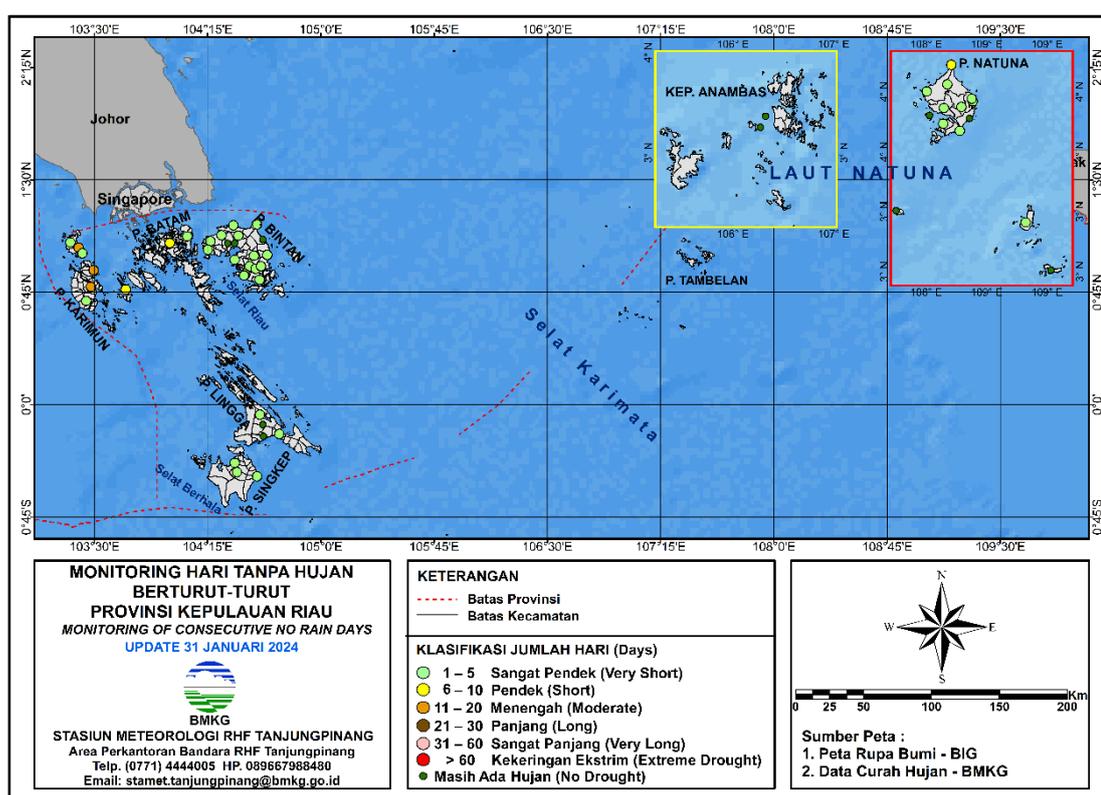
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Karimun	Sebagian kecil Moro
51 – 84	Batam	Sebagian Sekupang
85 – 115	Karimun	Sebagian kecil Moro dan Kundur Utara
	Batam	Sebagian Sekupang
116 – 150	Karimun	Sebagian kecil Moro dan Kundur Utara
	Batam	Sebagian Sekupang
151 – 200	Karimun	Kundur Barat, Buru, Karimun, dan sebagian kecil Kundur Utara, dan Meral
	Batam	Sebagian Sekupang, Batu Aji, dan Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan
	Lingga	Sebagian kecil Singkep
> 200	Karimun	Meral Barat, Tebing, Kundur, Ungar, serta sebagian Moro, dan Meral

Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain Sebagian Sekupang, Batu Aji, dan Belakang Padang
Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan kecuali sebagian kecil Teluk Bintan
Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain sebagian kecil Singkep
Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna

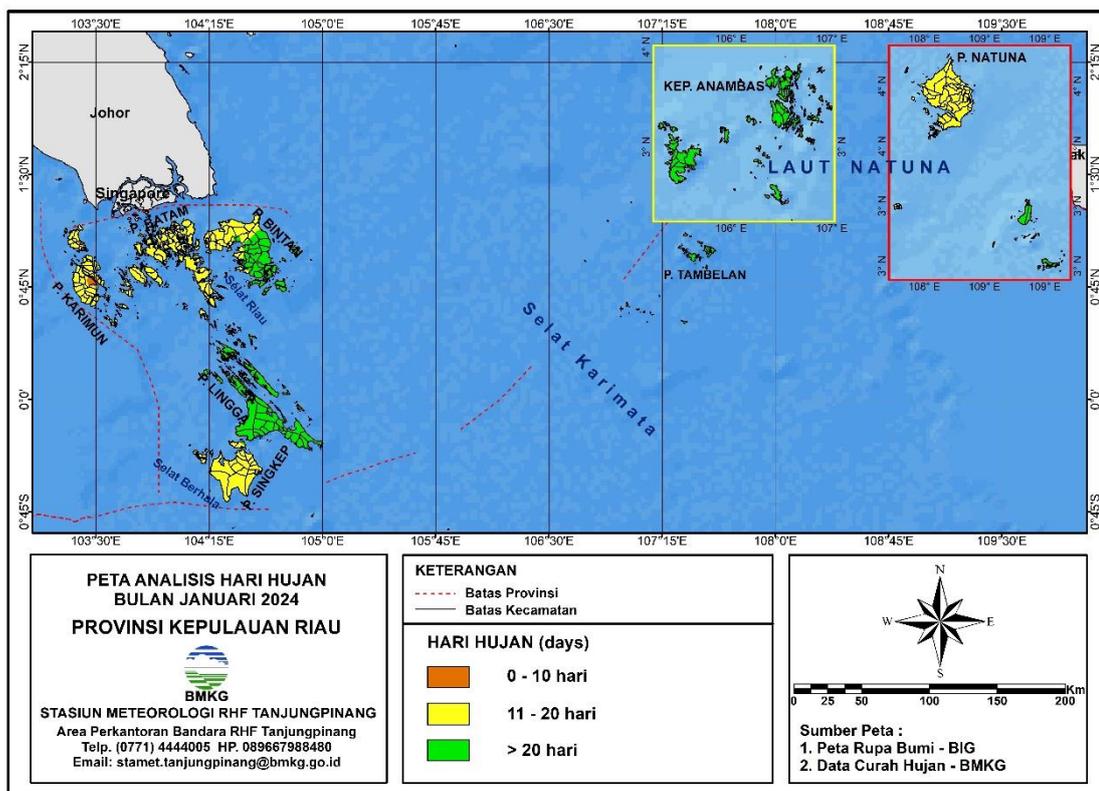
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Januari 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Januari 2024.



Gambar 6. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Januari 2024)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Januari 2024), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** dan beberapa wilayah lainnya memiliki kategori HTH **Menengah (11-20 hari)** serta **Masih Ada Hujan**.



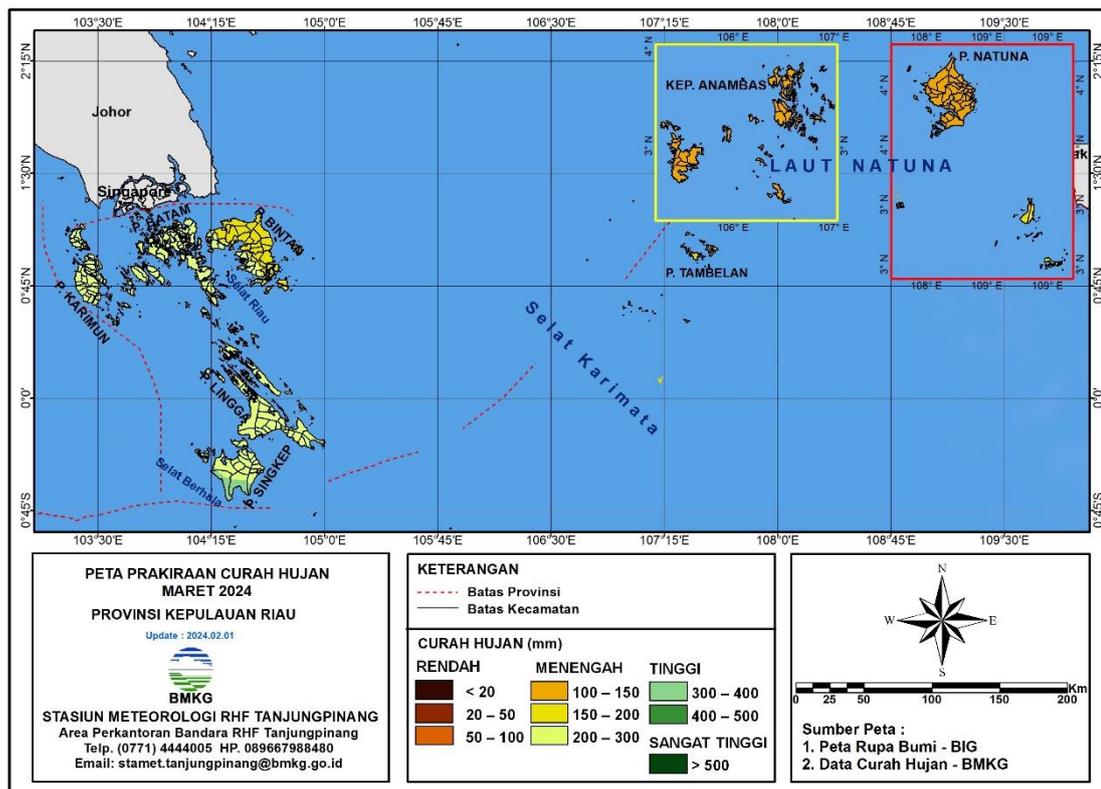
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Januari 2024

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Sebagian Kundur Utara
11 – 20	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun selain sebagian Kundur Utara
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari, serta sebagian Teluk Bintan
	Lingga	Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep, Singkep Selatan, Kepulauan Posek, Selayar
21 – 30	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain Subi, Serasan, Serasan Timur
	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan, Serta sebagian Teluk Bintan
	Lingga	Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024

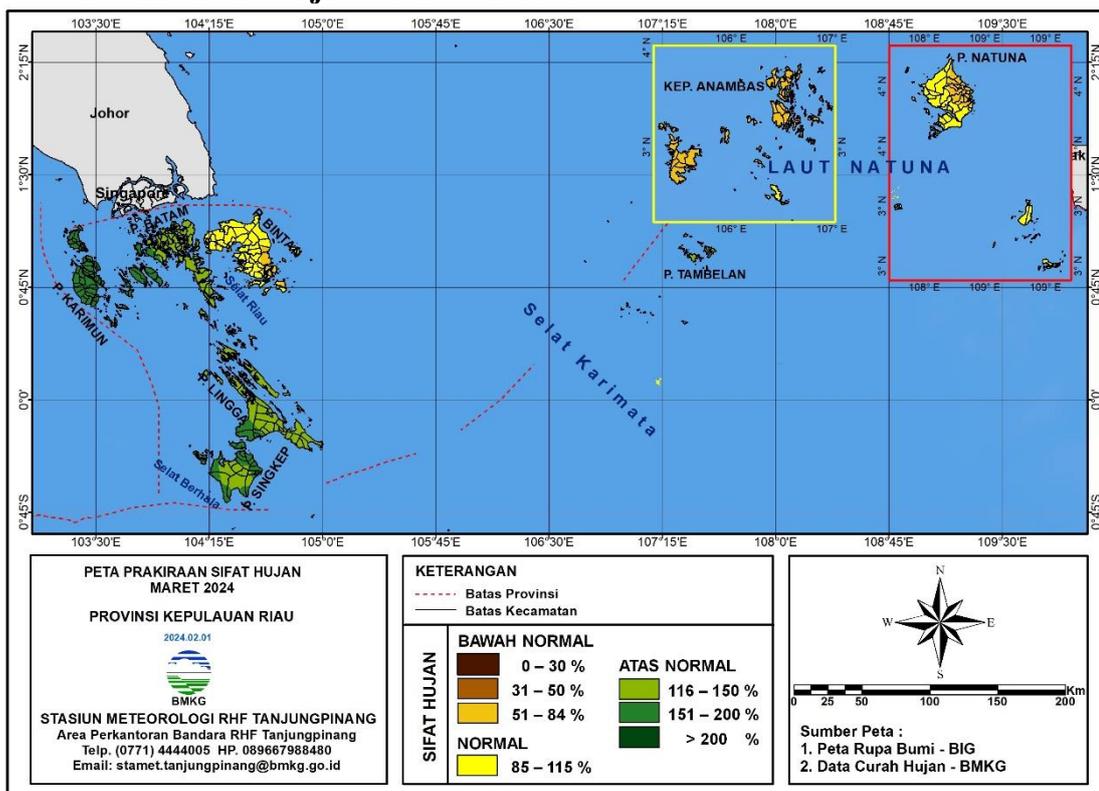


Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain Subi, Serasan, Serasan Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Pesisir, Tambelan
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
200 – 300	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Mantang
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain Kepulauan Posek serta sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep
300 – 400	Lingga	Kepulauan Posek serta sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

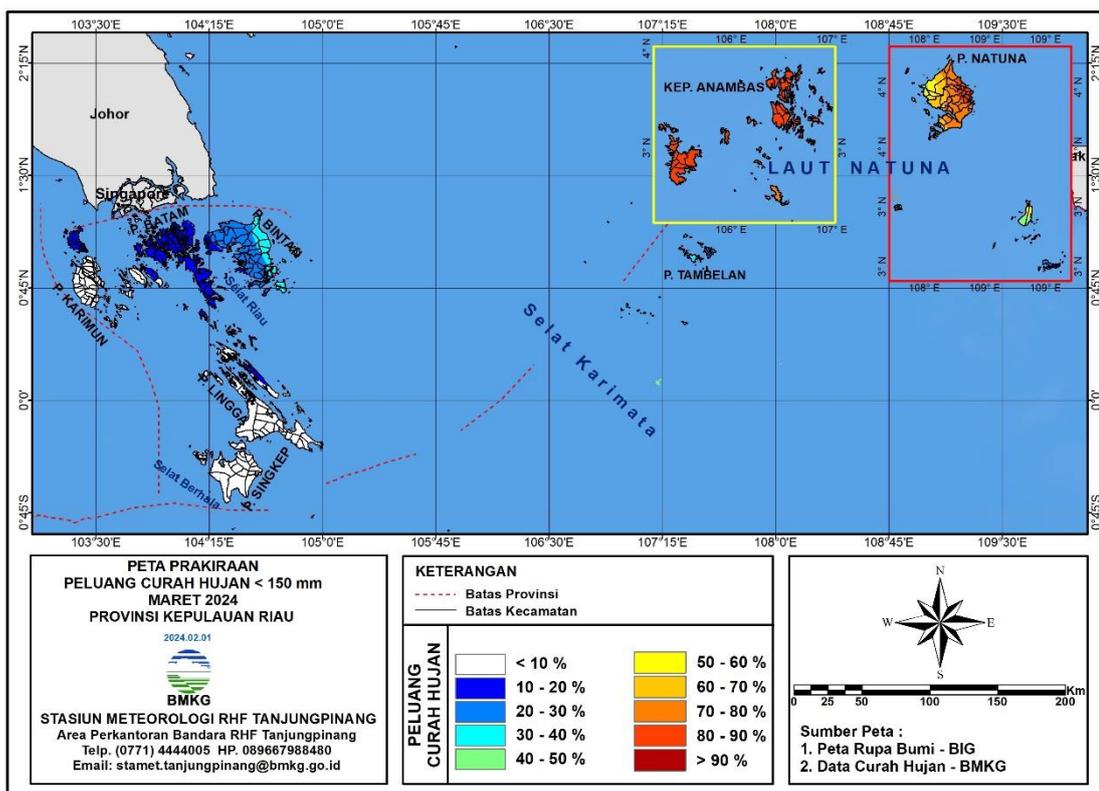


Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

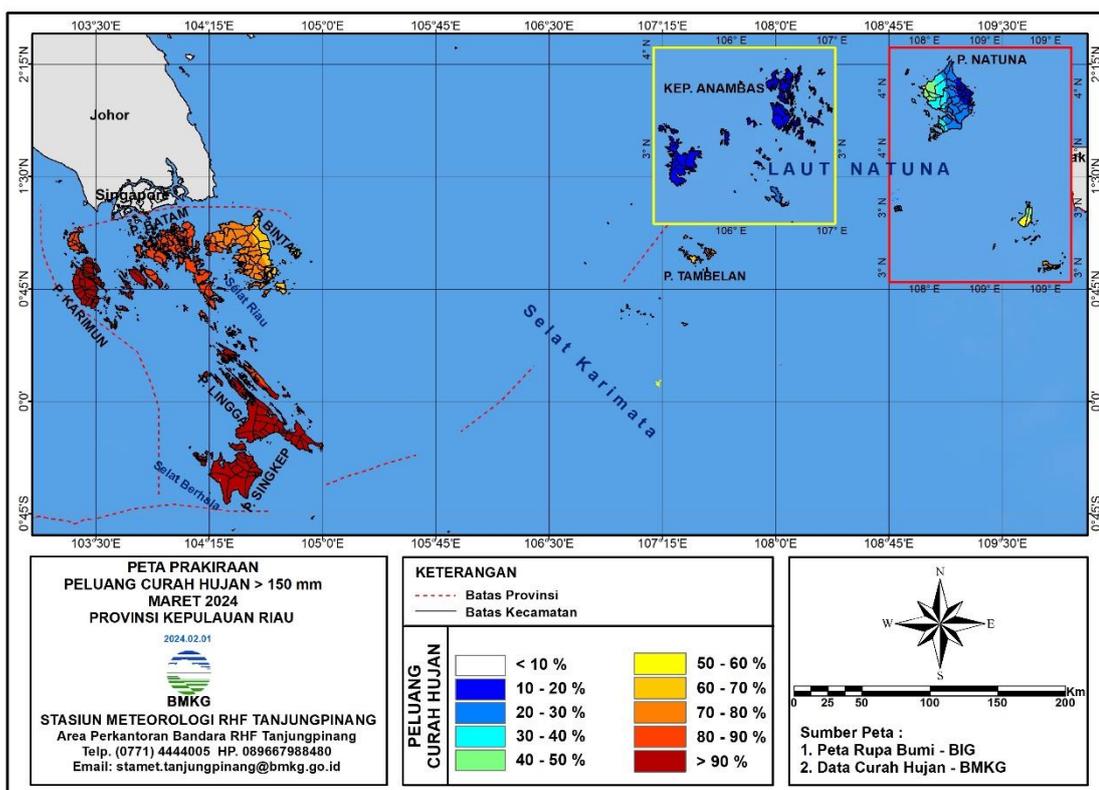
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, dan Bintan Pesisir
	Anambas	Hamper seluruh wilayah Kabupaten Anambas selain sebagian kecil Siantan Selatan
85 – 115	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Batubi
	Tanjungpinang / Bintan	Hamper seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan selain Tambelan serta sebagian Gunung Kijang dan Bintan Pesisir
116 – 150	Anambas	Sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Sual Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
151 – 200	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian Bulang dan Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
> 200	Lingga	Singkep, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian Singkep Barat, Singkep Selatang, Lingga
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
> 200	Batam	Sebagian Bulang dan Belakang Padang
	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Singkep Pesisir, serta sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Lingga
> 200	-	-

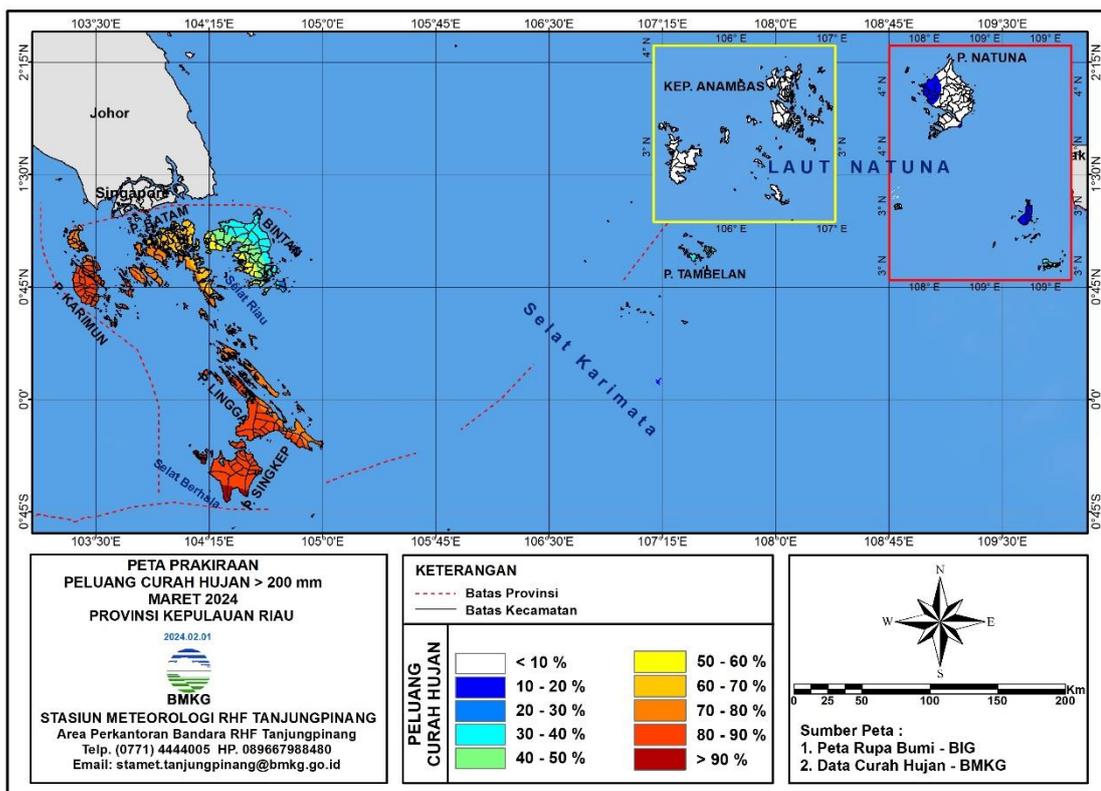
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2024



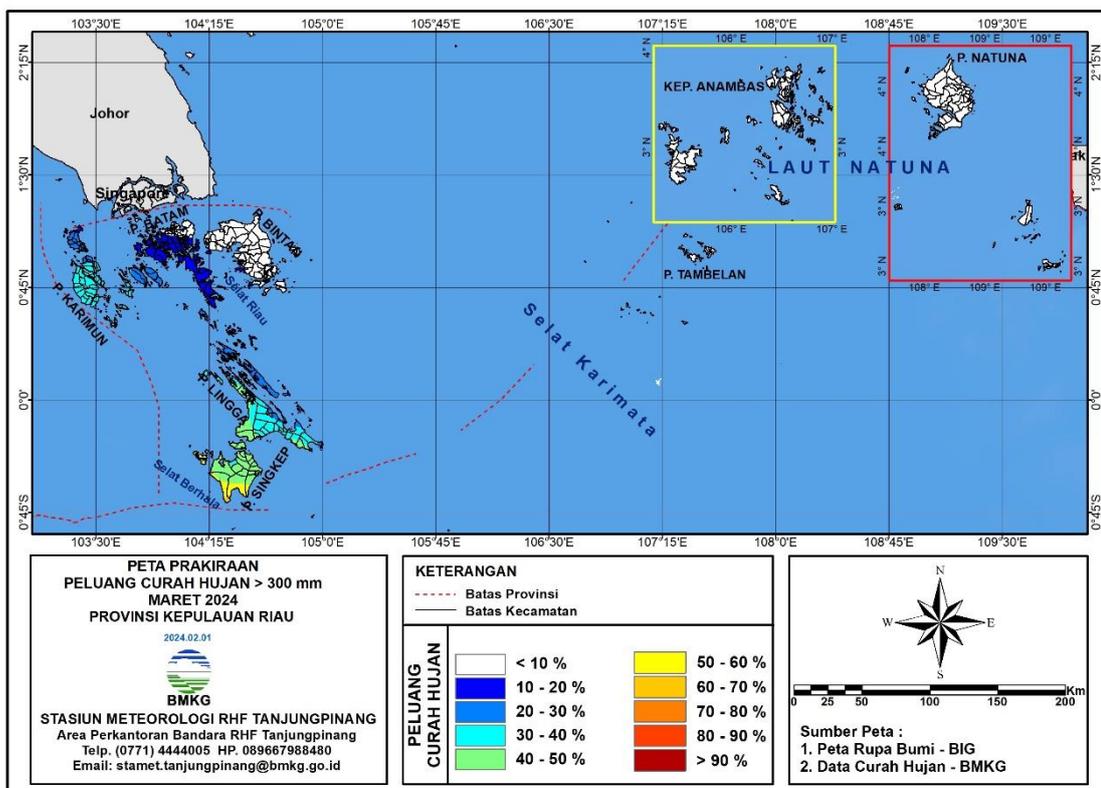
(a)



(b)



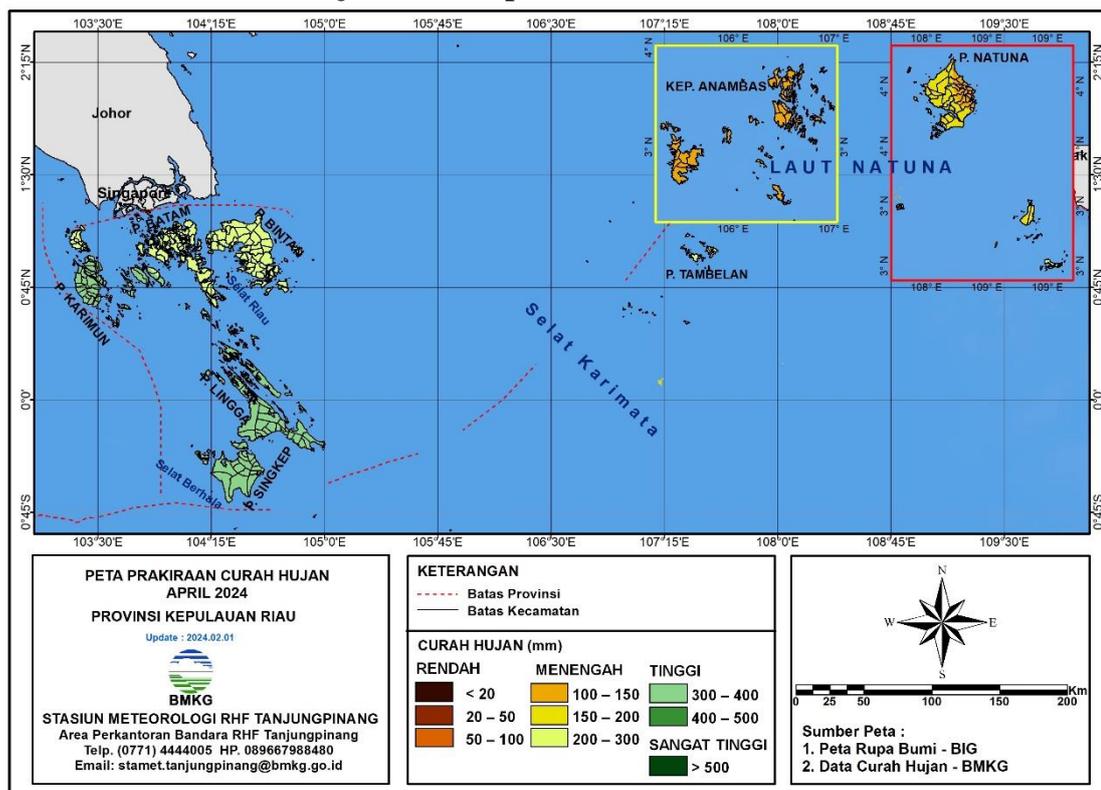
(c)



(d)

Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2024:
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024

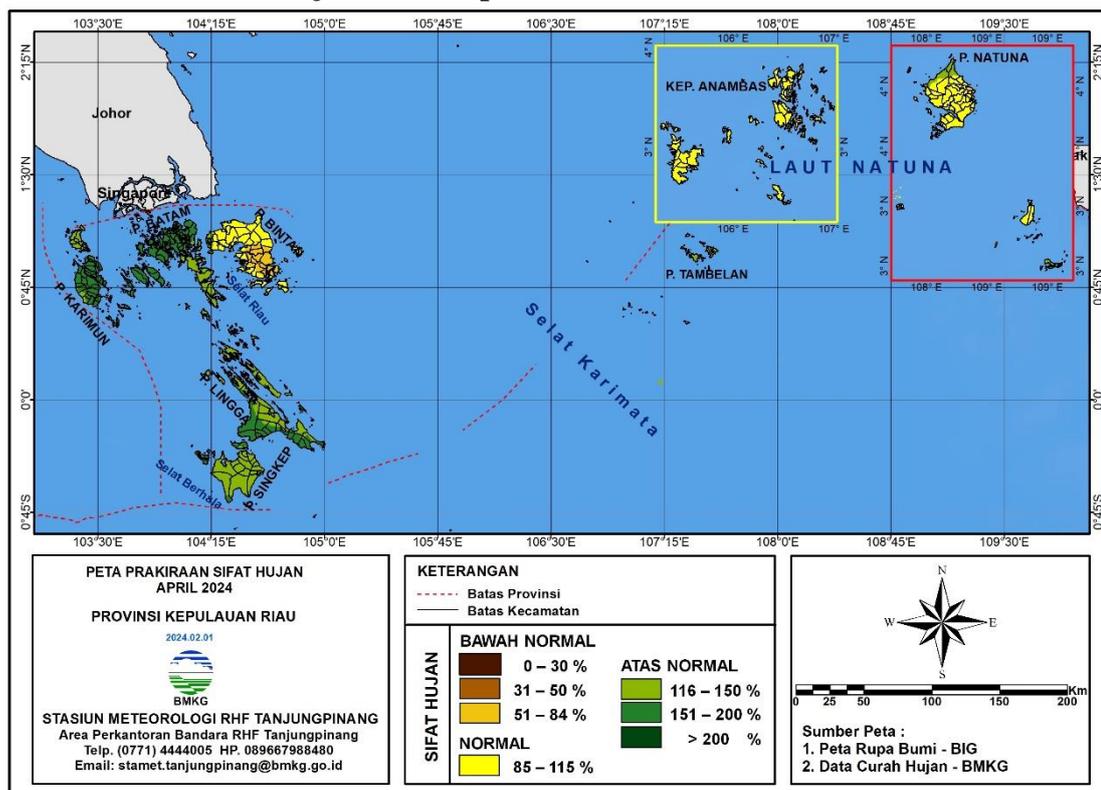


Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Suak Midai, Midai
150 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Batubi, Bunguran Selatan, Subi, Serasan, Serasan Timur
200 – 300	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, serta sebagian kecil Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
300 – 400	Karimun	Belat, Kundur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Durai, Moro
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

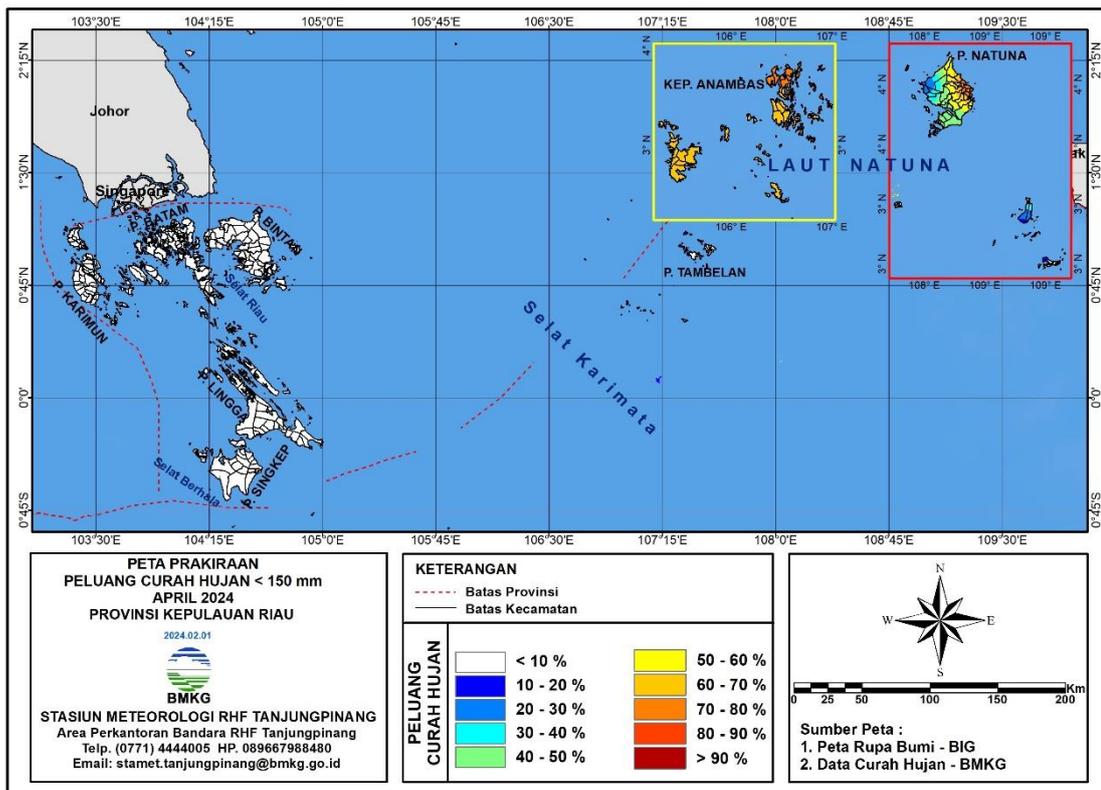


Gambar 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

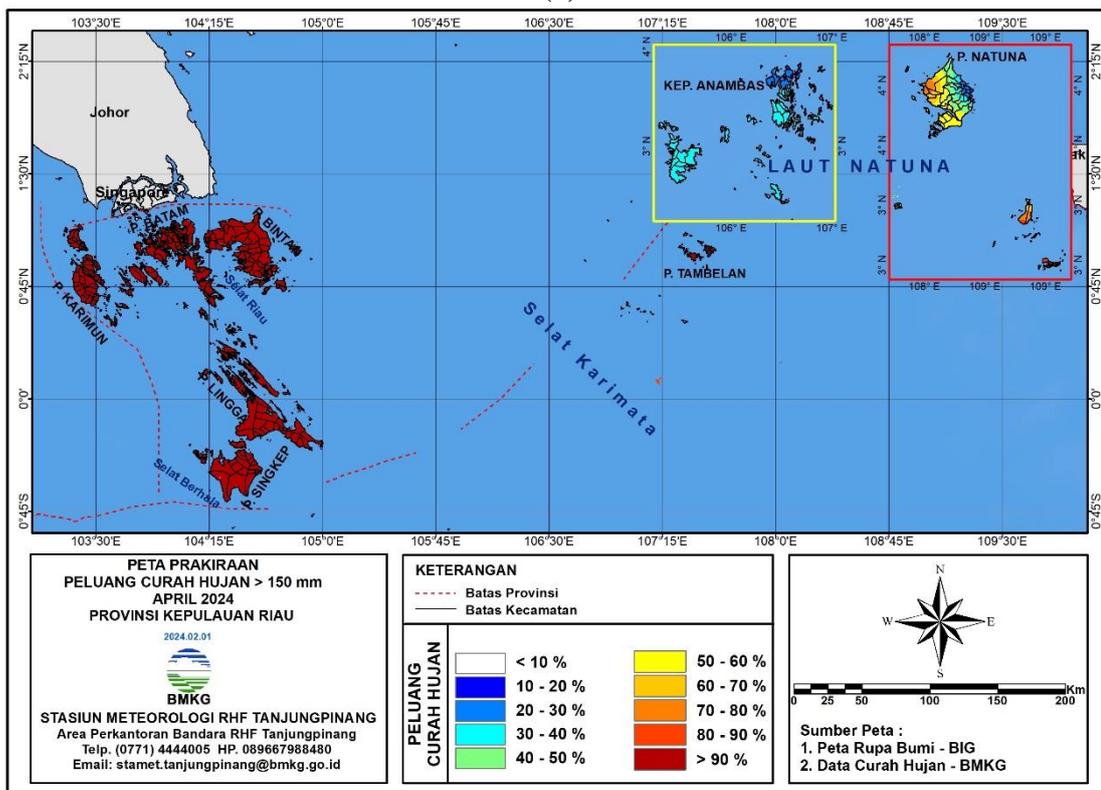
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya, Tanjungpinang Timur, serta sebagian Gunung Kijang, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, serta sebagian Gunung Kijang, Mantang, Bintan Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain Serasan, Serasan Timur dan sebagian Bunguran Utara
116 – 150	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara dan Tambelan serta sebagian kecil Seri Kuala Lobam
151 – 200	Lingga	Singkep, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Karimun	Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Moror, Ungar, Durai, Belat
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Batam Kota, Bengkong, Batu Ampar, Nong Sa
> 200	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Lingga, Lingg Timur
	-	-

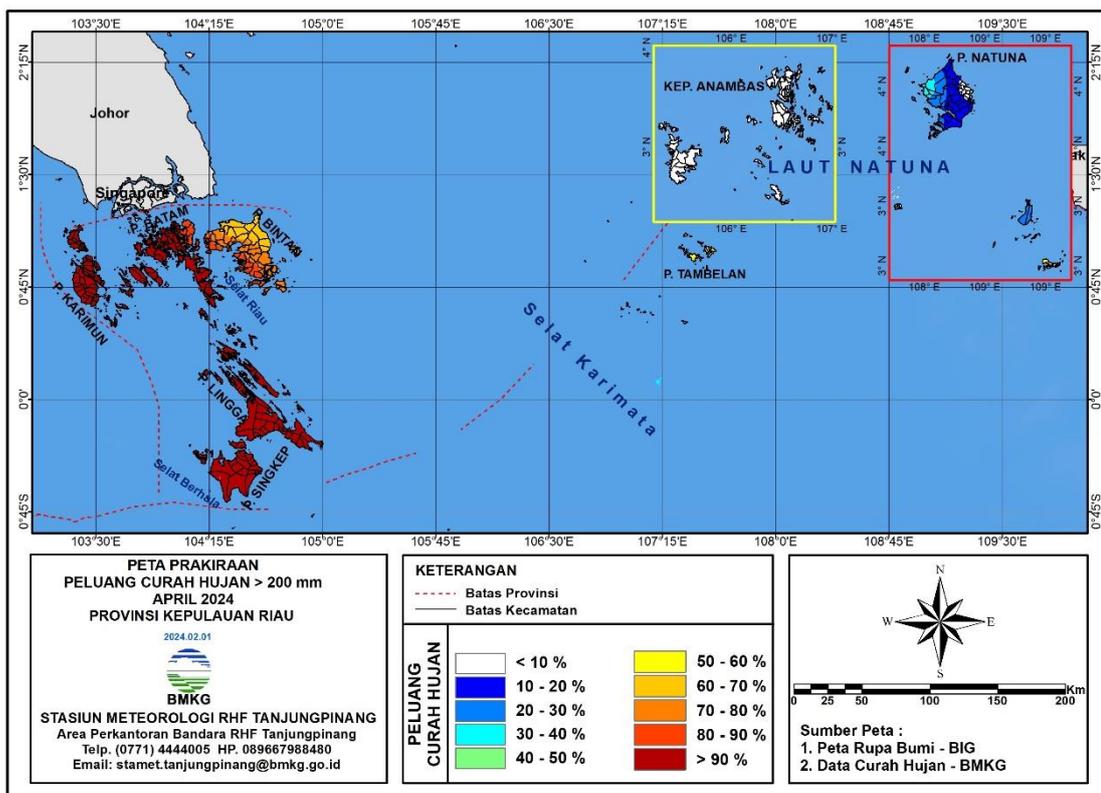
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2024



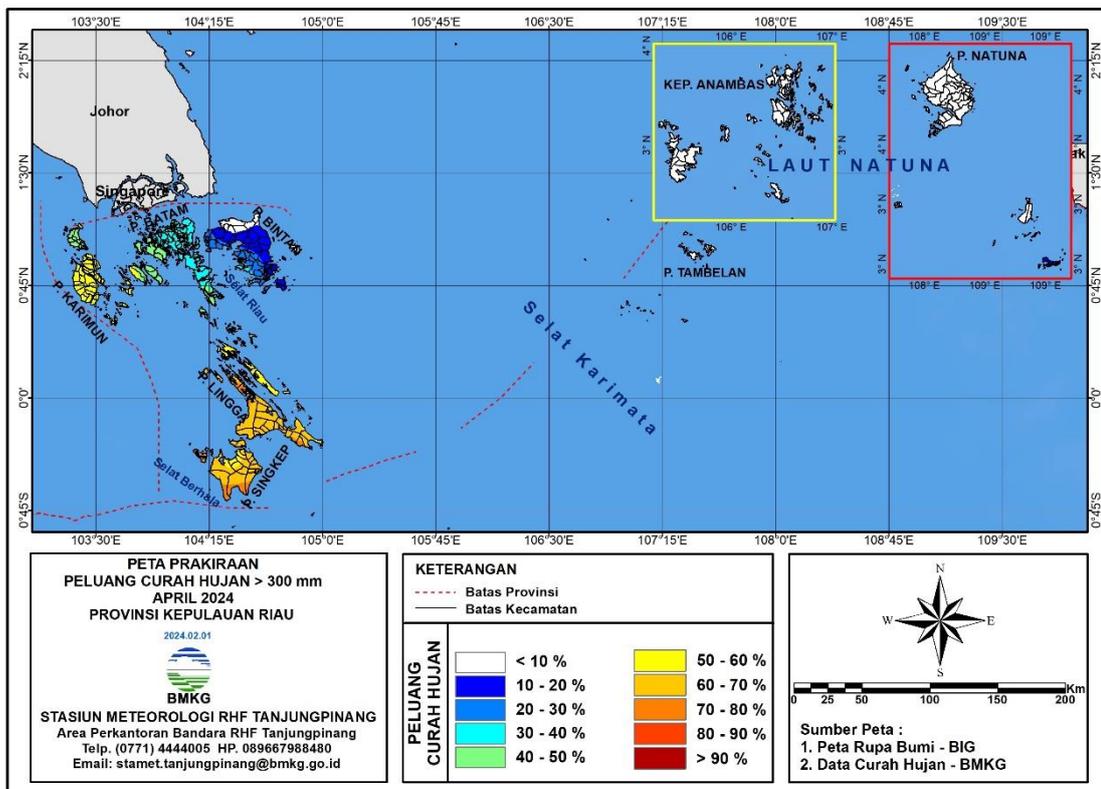
(a)



(b)



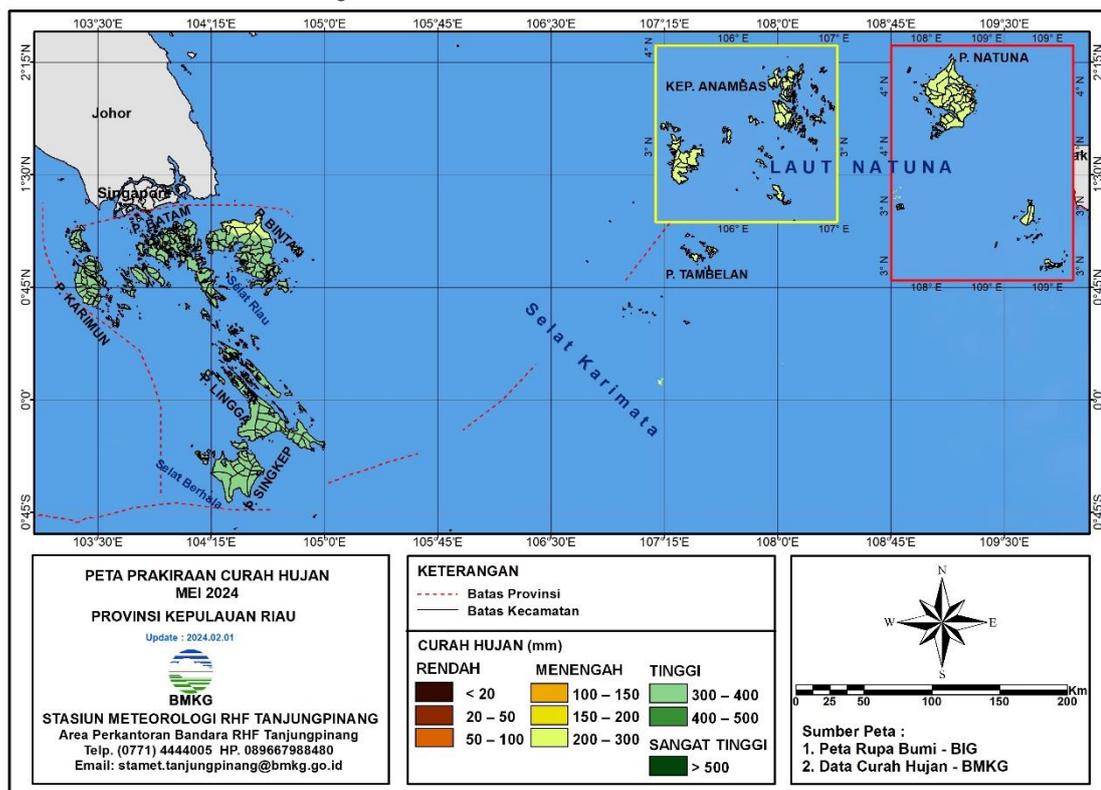
(c)



(d)

Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2024:
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024

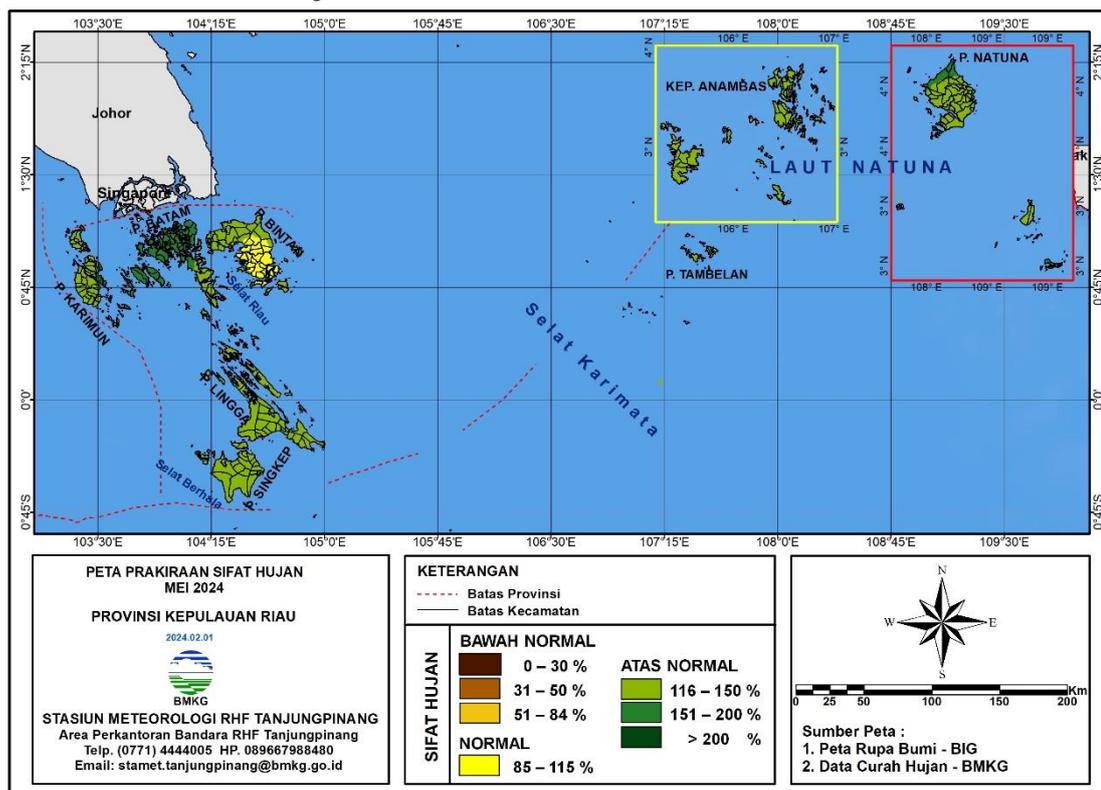


Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, dan Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
300 – 400	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan selain sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, dan Tambelan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

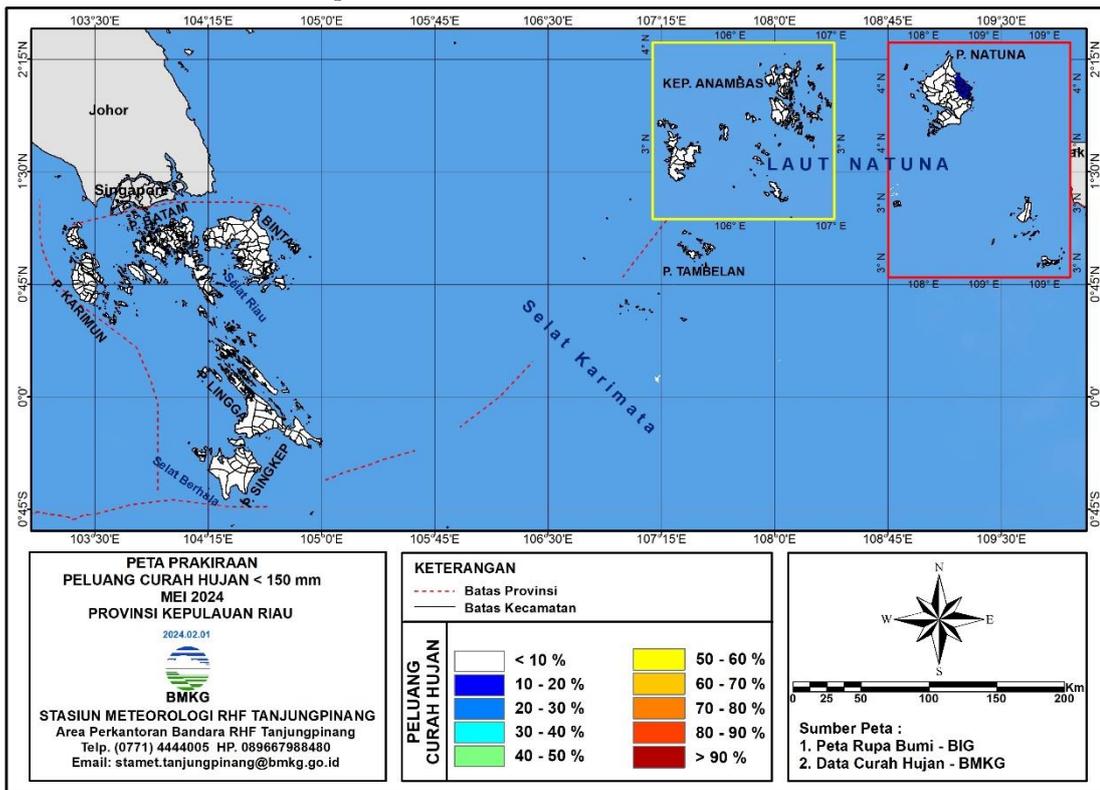


Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

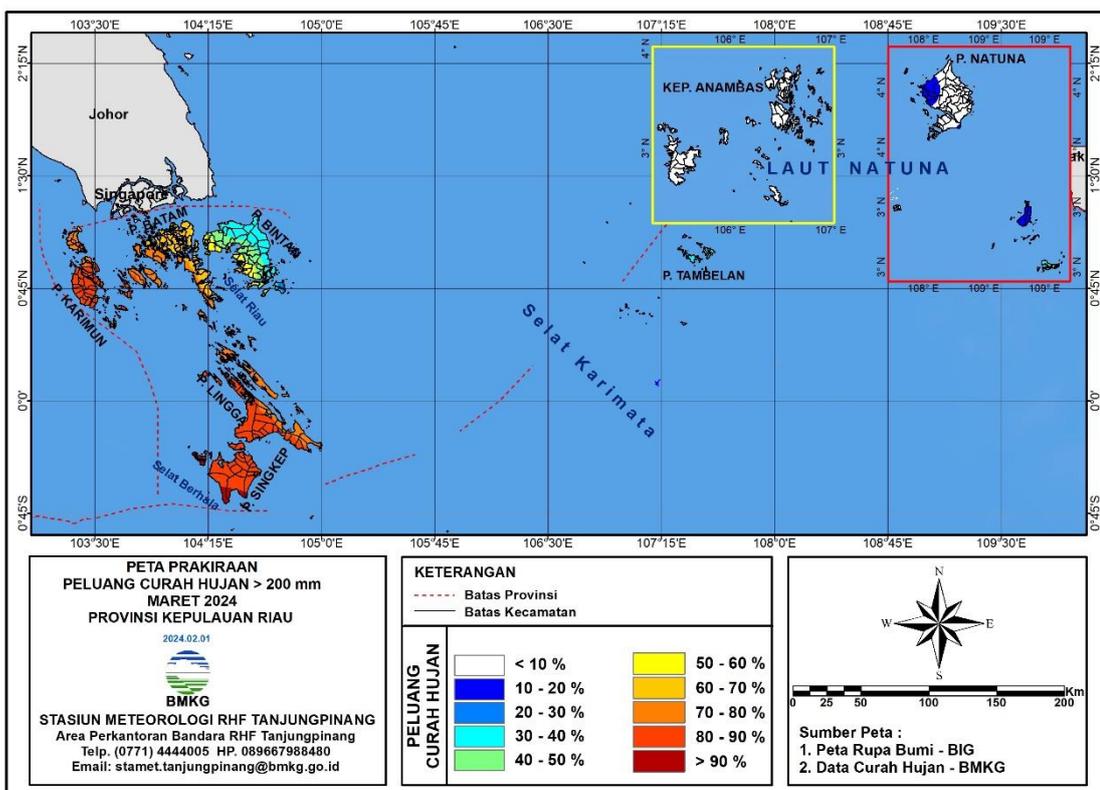
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Toapaya, serta sebagian Gunung Kijang, Bintan Pesisir, Mantang, dan Teluk Bintan
116 – 150	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten karimun selain Moro dan sebagian kecil Belat
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, serta sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, Mantang, dan Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
151 – 200	Natuna	Hampir seluruh wilayah kabupaten Natuna selain sebagian kecil Bunguran Utara dan Pulau Serasan
	Karimun	Moro dan selagian kecil Belat
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain Galang
> 200	Natuna	Serasan, Serasan Timur, Serta sebagian kecil bunguran Utara
	-	-

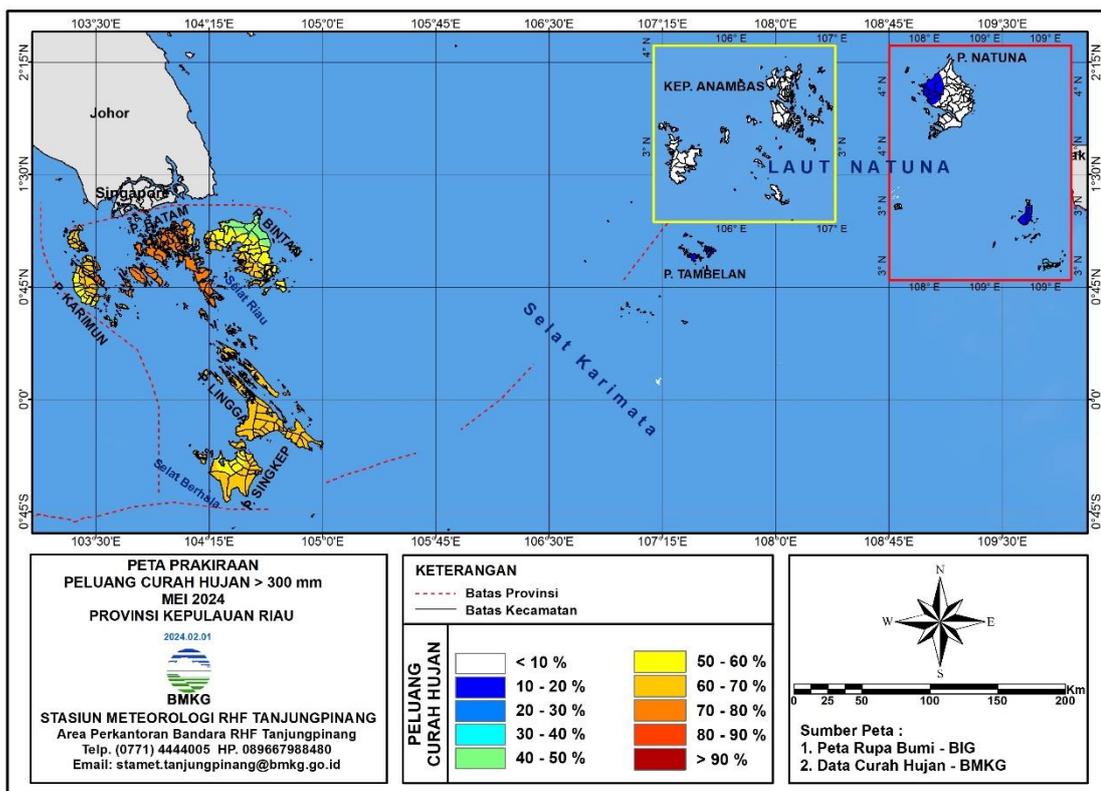
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2024



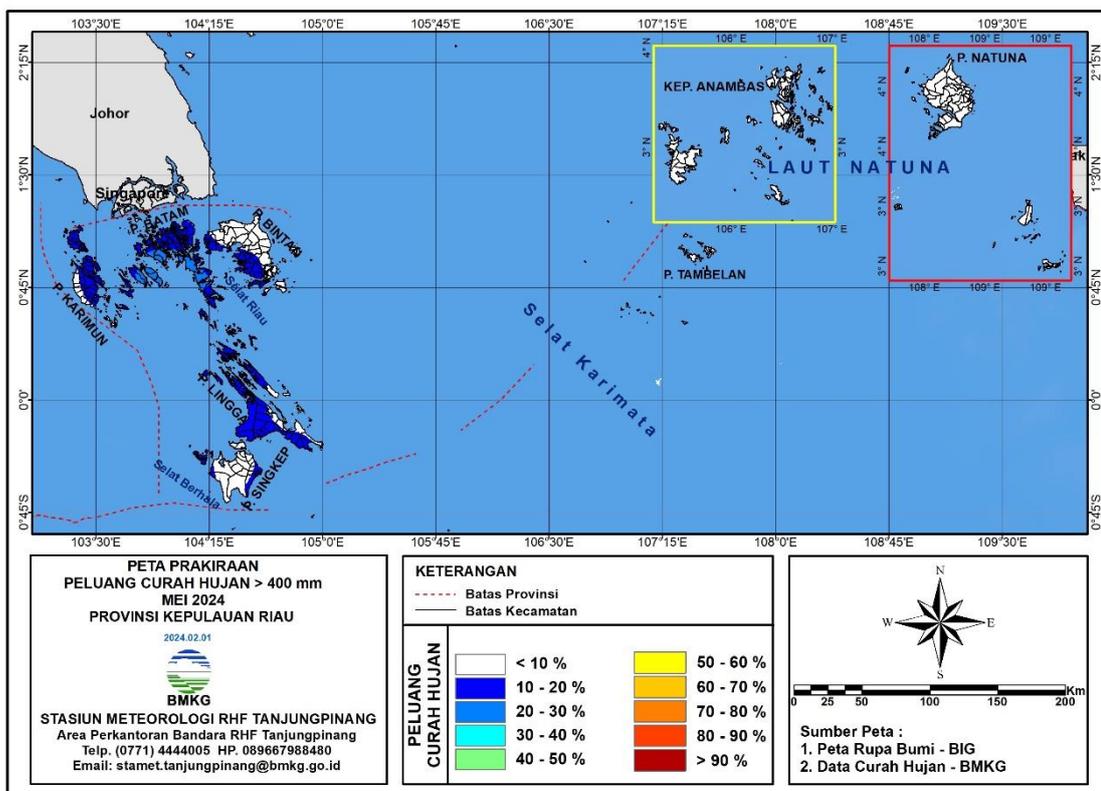
(a)



(b)



(c)

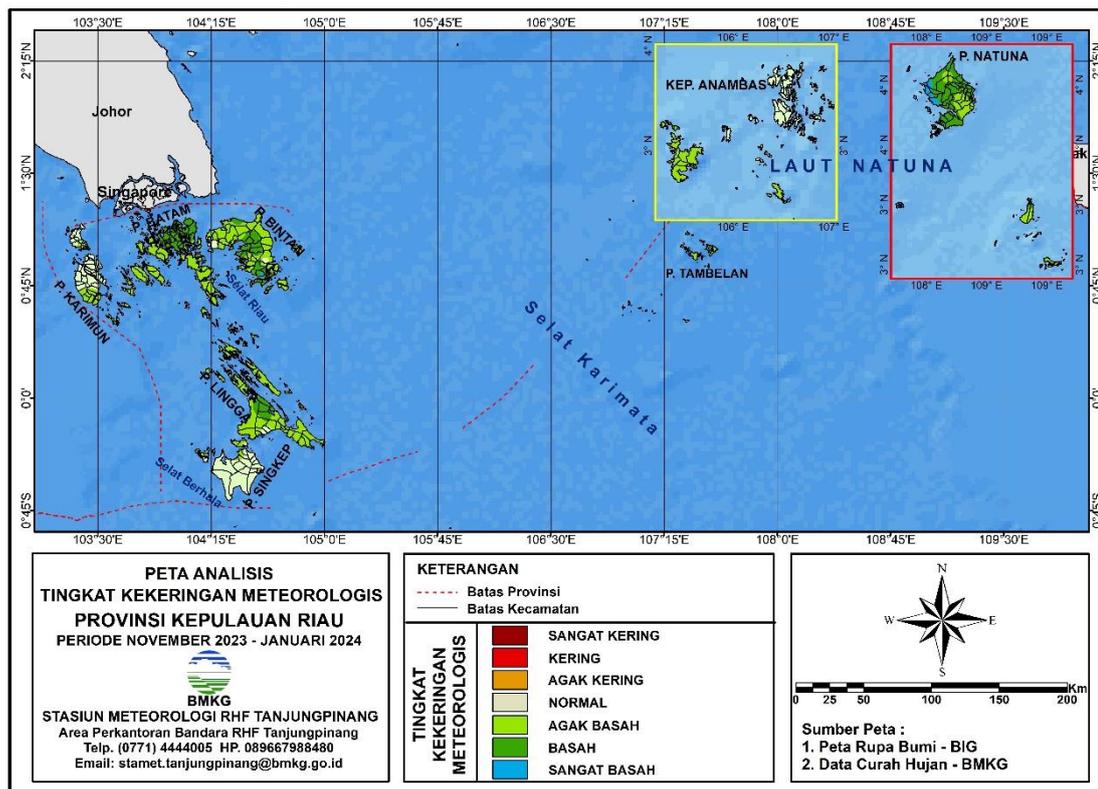


(d)

Gambar 16. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2024:
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2023 – Januari 2024



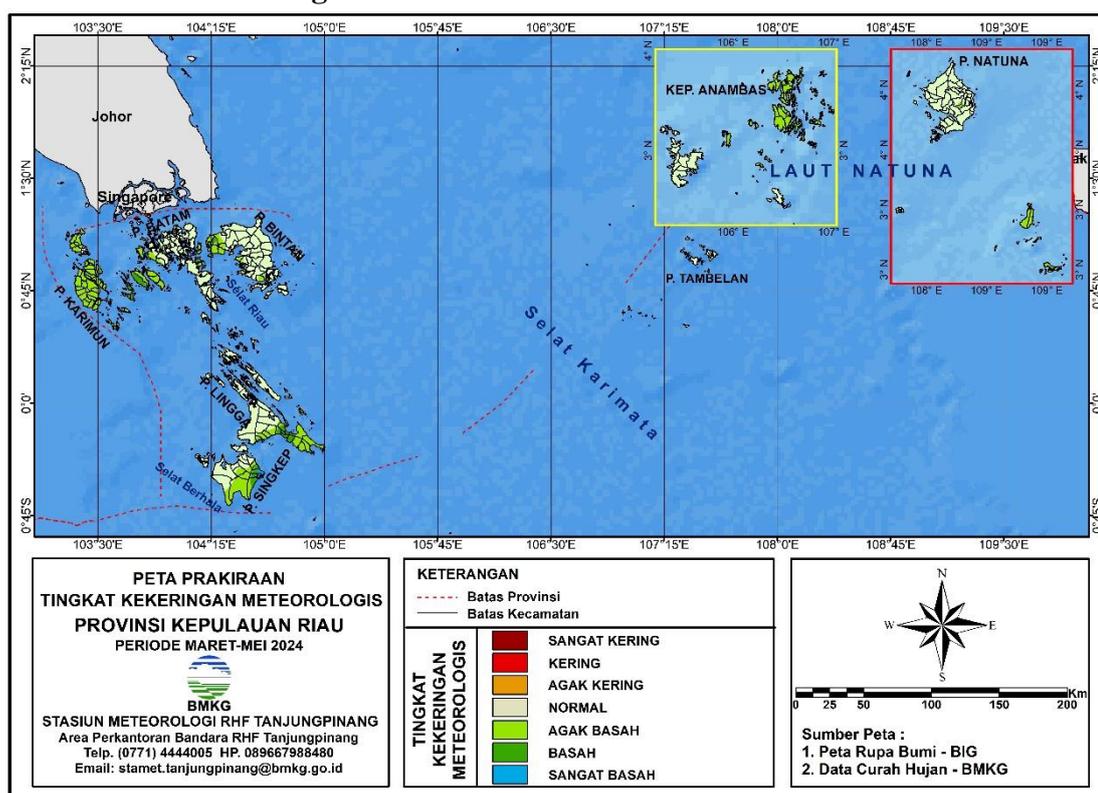
Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode November 2023 – Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2023 – Januari 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun, Kundur Utara, Kundur Barat, Belat, Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, serta sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep, Singkep Pesisir, serta sebagian kecil Kepulauan Posek, Selayar, dan Lingga
	Anambas	Siantan, Siantan Tengah, Palmatak, Siantan Timur, serta sebagian besar Siantan Selatan
Agak Basah	Karimun	Meral, Kundur, Moro, Durai, Ungar
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Galang, serta sebagian kecil Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Bukit Bestari, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bintan Pesisir, Tambelan, serta sebagian Seri Kuala Lobam dan Teluk Bintan
	Lingga	Lingga, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian Kepulauan Posek, Selayar, Lingga Utara, dan Singkep Barat

	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, serta sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Batubi, Bunguran Selatan, Serasan, Serasan Timur, serta sebagian kecil Bunguran Utara dan Subi
Basah	Karimun	Lingga Utara
	Batam	Sagulung, Sekupang, Batu Aji, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Toapaya, Bintan Timur, Mantang, serta sebagian Tanjungpinang Kota
	Natuna	Pulau Tiga, Bunguran Tengah, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, serta sebagian Subi
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Timur
	Natuna	Suak Midai, Midai, serta sebagian kecil Bunguran Barat dan Bunguran Utara

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2024



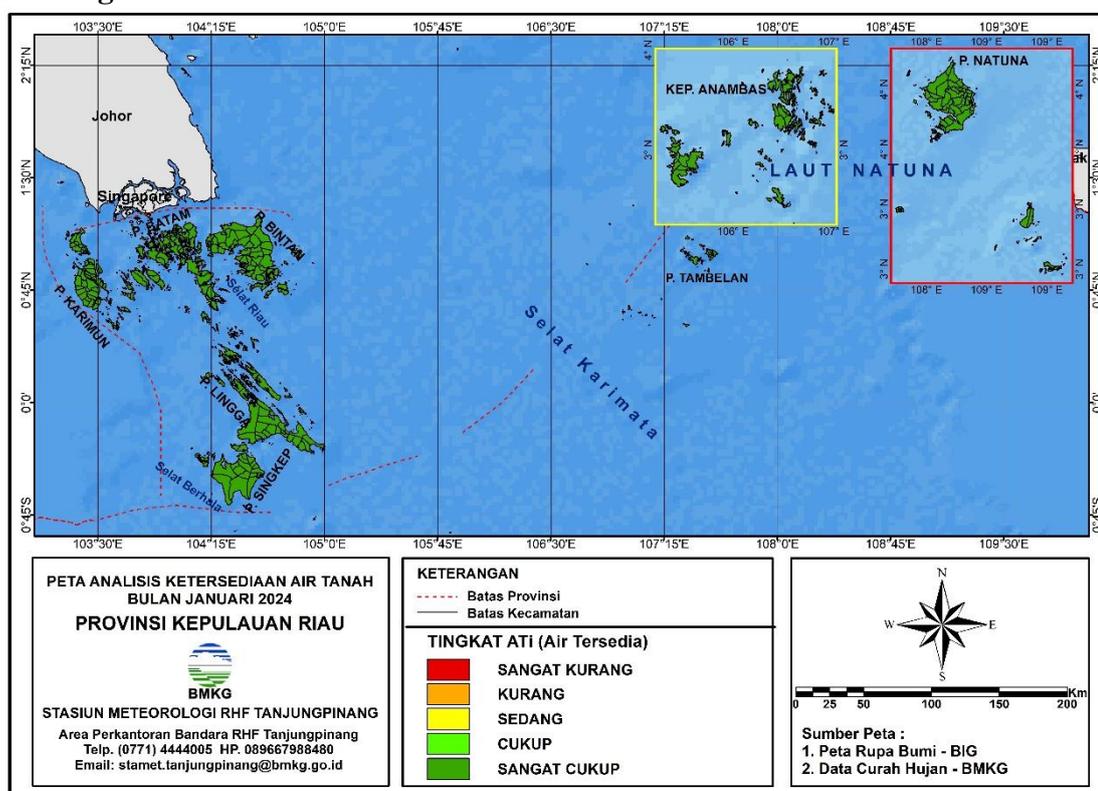
Gambar 18. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Maret - Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Karimun
	Batam	Hampir sleuruh wilayah Kota Batam selain sebagian Belakang Padang, Bulang, dan Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Teluk Sebong, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bintan timur, Bukit Bestari, Mantang, Tambelan, Bintan Pesisir

	Lingga	Singkep Barat, Kepulauan Posek, Selayar, Lingga, Lingga Utara Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Anambas	Jemaja dan Jemaja Timur
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain Subi, Serasan, Serasan Timur, dan sebagian kecil Bunguran Tengah
Agak Basah	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun selain sebagian Moro dan Karimun
	Batam	Sebagian Belakang Padang, Bulang, dan Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, serta sebagian Bukit Bestari dan Bintan Timur
	Lingga	Singkep Selatan, Lingga Timur, serta sebagian Singkep Barat, Singkep Pesisir, Lingga, Lingga Utara
	Anambas	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Anambas selain Jemaja, dan Jemaja Timur
Basah	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur, dan sebagian kecil Bunguran Tengah
	Karimun	Sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Kecil Bintan Utara
Sangat Basah	Lingga	Sebagian Singkep dan Singkep Pesisir
	Lingga	Sebagian kecil Singkep

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 19. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2024

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id

☎ 0771-4444005

📷 @bmkgtanjungpinang

☎ 089667988480